

Artikel Teknik Industri

Peran Kewirausahaan dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi di Era Digital

Rahmat Zulpatli*, Abdul Bais Lubis, Betran Hasibuan

Fakultas Teknik, Teknik Industri, Universitas Islam Sumatera Utara, Medan, Indonesia

INFORMASI ARTIKEL

Diterima Redaksi: 04 Januari 2025

Revisi Akhir: 15 Mei 2025

Diterbitkan Online: 15 Mei 2025

KATA KUNCI

Kewirausahaan Digital
Pertumbuhan Ekonomi
Inovasi

KORESPONDENSI (*)

Phone: -

E-mail: nasutionzulfadli8@gmail.com

A B S T R A K

Kewirausahaan digital memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di era digital. Melalui teknologi informasi, kewirausahaan digital membuka peluang inovasi, menciptakan lapangan pekerjaan, dan meningkatkan efisiensi ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi kewirausahaan digital dalam pertumbuhan ekonomi, serta tantangan yang dihadapi oleh wirausahawan di era digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kewirausahaan digital berkontribusi dalam penciptaan pekerjaan dan inovasi, meskipun menghadapi tantangan seperti persaingan dan perlindungan data. Dukungan kebijakan yang tepat sangat penting untuk mendukung ekosistem kewirausahaan digital.

PENDAHULUAN

Di era digital yang berkembang pesat saat ini, kewirausahaan telah menjadi salah satu pilar utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi global. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, yang meliputi internet, perangkat pintar, dan aplikasi berbasis digital, telah membawa perubahan signifikan dalam cara bisnis dijalankan. Perubahan ini tidak hanya menciptakan peluang baru, tetapi juga tantangan bagi para pengusaha yang ingin beradaptasi dan memanfaatkan kemajuan teknologi tersebut. Oleh karena itu, peran kewirausahaan dalam ekonomi digital sangat krusial untuk menciptakan inovasi, menciptakan lapangan pekerjaan, dan mempercepat pertumbuhan ekonomi (Fariski & Pratiwi, 2023).

Kewirausahaan, dalam pengertian yang luas, adalah suatu upaya untuk menciptakan nilai baru dengan cara mengidentifikasi peluang pasar, mengembangkan produk atau jasa baru, dan merancang strategi untuk mengelola risiko serta mencapai keuntungan. Di era digital, kewirausahaan tidak hanya terbatas pada sektor-sektor tradisional, tetapi juga mencakup berbagai bidang yang memanfaatkan teknologi untuk menciptakan inovasi (Rijal et al., 2023). Perusahaan-perusahaan digital seperti start-up berbasis teknologi, e-commerce, dan aplikasi mobile semakin tumbuh pesat dan membuktikan bahwa kewirausahaan digital memiliki potensi besar dalam mendukung perekonomian.

Salah satu dampak utama dari perkembangan kewirausahaan di era digital adalah penciptaan lapangan pekerjaan baru. Dengan semakin banyaknya perusahaan yang berbasis teknologi, kebutuhan akan tenaga kerja yang terampil dalam bidang teknologi informasi, desain grafis, pemasaran digital, dan analisis data pun semakin meningkat. Selain itu, model bisnis yang berbasis platform seperti Uber, Gojek, dan Tokopedia menunjukkan bahwa kewirausahaan digital dapat menciptakan peluang kerja yang lebih fleksibel dan terjangkau bagi berbagai kalangan. Hal ini memberi dampak positif dalam mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Di samping itu, kewirausahaan juga menjadi motor penggerak utama dalam menciptakan inovasi. Di tengah kompetisi global yang semakin ketat, kemampuan untuk menciptakan ide-ide baru dan solusi yang lebih efisien menjadi kunci untuk bertahan dan berkembang. Teknologi digital memberikan alat yang sangat powerful untuk para wirausahawan dalam menciptakan produk dan layanan yang lebih sesuai dengan kebutuhan pasar, lebih cepat, dan lebih hemat biaya. Inovasi yang dihasilkan oleh para wirausahawan digital tidak hanya menguntungkan perusahaan mereka, tetapi juga memberikan manfaat langsung kepada konsumen dan masyarakat luas, seperti kemudahan dalam berbelanja online, akses pendidikan jarak jauh, hingga solusi kesehatan berbasis aplikasi (Khamimah, 2021).

Namun, meskipun memiliki banyak potensi, kewirausahaan di era digital juga dihadapkan pada berbagai tantangan. Salah satunya adalah persaingan yang semakin ketat, baik di tingkat lokal maupun global. Perusahaan-perusahaan besar yang sudah mapan dengan sumber daya yang melimpah semakin mudah mendominasi pasar, membuat wirausahawan baru menghadapi kesulitan dalam memperkenalkan produk mereka. Selain itu, permasalahan terkait dengan perlindungan data pribadi, keamanan cyber, dan etika bisnis di dunia digital juga menjadi isu penting yang harus dihadapi oleh para pengusaha digital.

Maka dari itu, untuk mendorong kewirausahaan yang berkelanjutan dan berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi, diperlukan berbagai kebijakan dan dukungan dari pemerintah serta masyarakat. Inovasi dalam pendidikan kewirausahaan, kemudahan dalam akses permodalan, dan pengembangan infrastruktur digital menjadi faktor penting untuk menciptakan ekosistem kewirausahaan yang kondusif. Dengan demikian, kewirausahaan di era digital dapat memberikan dampak yang maksimal dalam meningkatkan daya saing ekonomi dan kesejahteraan sosial.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis lebih dalam mengenai peran kewirausahaan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di era digital. Penelitian ini akan mengkaji berbagai aspek yang mempengaruhi kewirausahaan digital, baik dari segi inovasi, penciptaan lapangan kerja, hingga tantangan yang dihadapi oleh para wirausahawan di dunia digital. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berguna bagi pengambil kebijakan, pelaku usaha, serta masyarakat umum dalam memahami potensi dan tantangan kewirausahaan di era digital.

PEMBAHASAN

Di era digital yang terus berkembang pesat, kewirausahaan digital memiliki peran yang sangat penting dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi di berbagai belahan dunia, baik negara maju maupun negara berkembang. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin canggih telah mengubah banyak aspek dalam kehidupan sehari-hari, termasuk cara orang berbisnis. Internet, perangkat mobile, aplikasi berbasis cloud, serta kemajuan dalam big data, kecerdasan buatan (AI), dan teknologi blockchain telah membuka peluang besar bagi individu untuk memulai usaha mereka sendiri. Melalui platform digital, wirausahawan kini memiliki kesempatan untuk mengakses pasar global, merancang produk dan layanan yang lebih inovatif, serta menciptakan lapangan pekerjaan yang luas. Oleh karena itu, peran kewirausahaan digital dalam mendorong pertumbuhan ekonomi menjadi sangat signifikan, terutama dalam menghadapi tantangan ekonomi global yang semakin kompleks (Kasidi, 2020).

Salah satu kontribusi utama kewirausahaan digital terhadap pertumbuhan ekonomi adalah kemampuannya dalam menciptakan lapangan pekerjaan baru. Dalam beberapa dekade terakhir, dunia kerja telah mengalami transformasi besar-besaran, di mana banyak pekerjaan kini tidak lagi bergantung pada lokasi fisik atau sektor-sektor tertentu. Perkembangan sektor e-commerce menjadi contoh nyata dari fenomena ini. Platform seperti Tokopedia, Bukalapak, Shopee, dan Lazada, yang memungkinkan individu untuk berjualan secara online, telah membuka peluang besar bagi pengusaha kecil dan menengah untuk merambah pasar digital tanpa membutuhkan modal besar dan toko fisik. Dengan demikian, kewirausahaan digital dapat mengurangi hambatan geografis dan finansial yang sebelumnya menjadi penghalang bagi banyak orang yang ingin memulai usaha.

Tidak hanya itu, sektor teknologi juga menciptakan ribuan lapangan pekerjaan baru dalam bidang-bidang yang sebelumnya tidak banyak dikenal oleh masyarakat umum. Dalam dunia digital, permintaan terhadap tenaga ahli di bidang teknologi informasi, pengembangan perangkat lunak, desain antarmuka pengguna (UI/UX), keamanan siber, hingga analisis data sangat tinggi. Pengusaha di sektor teknologi membutuhkan tenaga kerja dengan keterampilan khusus, sehingga secara tidak langsung kewirausahaan digital mendorong terciptanya pekerjaan dengan tingkat keterampilan yang

lebih tinggi. Di banyak negara, terutama di negara berkembang, kebutuhan akan profesional teknologi ini sangat besar dan telah membuka peluang bagi banyak orang, terutama generasi muda, untuk berkarir dalam sektor yang memiliki prospek cerah.

Kewirausahaan digital berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi melalui proses inovasi. Inovasi adalah kunci utama dalam pengembangan ekonomi di era digital, karena ia memberikan nilai tambah yang lebih besar pada produk dan layanan yang dihasilkan. Teknologi seperti big data dan kecerdasan buatan (AI) memungkinkan para wirausahawan untuk menciptakan produk yang lebih relevan dengan kebutuhan pasar dan lebih efisien (Sujarwadi et al., 2024). Misalnya, dalam sektor fintech, aplikasi dompet digital seperti OVO, GoPay, dan DANA telah menggantikan metode pembayaran tradisional dengan solusi yang lebih cepat, lebih murah, dan lebih aman. Hal yang sama berlaku di sektor lain seperti pendidikan, kesehatan, dan transportasi, di mana inovasi berbasis teknologi telah memperkenalkan cara-cara baru dalam menjalankan bisnis dan melayani konsumen.

Tidak hanya menciptakan solusi baru bagi konsumen, kewirausahaan digital juga mendorong terjadinya perubahan besar dalam pola konsumsi. Dengan platform digital, konsumen kini dapat mengakses produk dan layanan dari berbagai penjuru dunia hanya dalam hitungan detik. Keberadaan marketplace dan platform layanan online mempermudah konsumen dalam mencari barang dan jasa sesuai dengan kebutuhan mereka tanpa harus terbatas oleh waktu dan ruang. Hal ini tidak hanya memberikan kenyamanan bagi konsumen, tetapi juga meningkatkan efisiensi ekonomi, di mana sumber daya dapat dimanfaatkan secara lebih optimal.

Selain menciptakan peluang usaha, kewirausahaan digital juga mempercepat transformasi sosial dan ekonomi dalam skala global. Salah satu contohnya adalah munculnya model bisnis berbasis kolaborasi atau ekonomi berbagi (sharing economy), seperti yang kita temukan pada aplikasi ride-hailing seperti Gojek dan Grab. Melalui platform ini, pengemudi ojek dan taksi dapat bekerja secara fleksibel dan memperoleh pendapatan tambahan dengan cara yang lebih efisien dan terhubung langsung dengan konsumen. Ini memungkinkan lebih banyak orang untuk bergabung dalam dunia kewirausahaan tanpa harus mengeluarkan modal besar atau mengandalkan pekerjaan konvensional. Ekosistem yang dibangun oleh perusahaan-perusahaan digital ini membuka peluang bagi banyak individu untuk berpartisipasi dalam ekonomi dengan cara yang lebih inklusif dan terjangkau.

Namun, meskipun kewirausahaan digital memberikan banyak manfaat, terdapat berbagai tantangan yang dihadapi oleh para pengusaha dalam menjalankan usaha digital mereka. Salah satu tantangan terbesar adalah tingginya tingkat persaingan di pasar digital. Dengan kemudahan untuk memulai usaha secara online, semakin banyak orang yang terjun ke dunia digital untuk mencoba peruntungan mereka. Hal ini menyebabkan persaingan menjadi semakin ketat, di mana perusahaan-perusahaan besar dengan sumber daya yang melimpah sering kali mendominasi pasar. Sebagai contoh, dalam industri e-commerce, raksasa seperti Amazon, Alibaba, dan eBay menguasai sebagian besar pasar global, sementara banyak usaha kecil kesulitan untuk mendapatkan perhatian dari konsumen. Oleh karena itu, para wirausahawan digital harus memiliki strategi pemasaran yang efektif dan inovatif, termasuk pemanfaatan media sosial, pemasaran konten, dan pengoptimalan mesin pencari (SEO) untuk meningkatkan visibilitas mereka di pasar yang sangat kompetitif (Kasidi, 2020).

Selain itu, isu keamanan data dan perlindungan privasi konsumen menjadi tantangan yang sangat penting dalam kewirausahaan digital. Setiap kali konsumen berinteraksi dengan aplikasi atau platform digital, mereka cenderung memberikan data pribadi mereka, yang dapat disalahgunakan atau dicuri oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Kejadian kebocoran data yang terjadi pada sejumlah perusahaan besar, seperti Facebook dan Tokopedia, menunjukkan pentingnya bagi pengusaha digital untuk menjaga keamanan data dan memberikan perlindungan yang kuat terhadap privasi konsumen. Oleh karena itu, para wirausahawan digital harus memastikan bahwa mereka memiliki sistem keamanan yang solid dan memenuhi standar perlindungan data, serta mematuhi regulasi yang berlaku, seperti General Data Protection Regulation (GDPR) yang diimplementasikan di Eropa.

Tantangan lainnya adalah akses terhadap permodalan. Meskipun banyak platform crowdfunding dan venture capital yang tersedia untuk membiayai start-up, tidak semua wirausahawan memiliki pengetahuan atau akses yang cukup untuk memperoleh dana. Selain itu, modal yang dibutuhkan untuk menjalankan bisnis digital bisa sangat besar, terutama dalam bidang teknologi, yang membutuhkan investasi awal untuk riset dan pengembangan produk. Untuk itu, penting bagi pemerintah dan lembaga keuangan untuk memberikan dukungan lebih dalam bentuk akses permodalan yang lebih mudah, baik melalui pinjaman dengan bunga rendah, bantuan hibah, atau pengurangan pajak untuk wirausahawan digital.

Kebijakan pemerintah juga memainkan peran yang sangat penting dalam menciptakan ekosistem yang mendukung kewirausahaan digital. Regulasi yang mendukung, seperti insentif pajak untuk start-up, penyederhanaan prosedur izin usaha, dan kebijakan yang mengutamakan pengembangan infrastruktur digital, dapat mempercepat proses pengembangan bisnis digital. Pemerintah juga perlu memberikan pendidikan dan pelatihan kepada wirausahawan tentang cara mengelola keuangan, memahami tren teknologi terkini, serta strategi pemasaran yang tepat. Kebijakan yang mengutamakan keberagaman dan kesetaraan akses terhadap teknologi bagi semua lapisan masyarakat juga dapat memastikan bahwa kewirausahaan digital benar-benar dapat diakses oleh siapa saja, tanpa terkecuali (Liwaul, 2023).

Kewirausahaan digital memiliki potensi besar untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan pekerjaan, mendorong inovasi, dan membuka peluang yang lebih besar bagi masyarakat. Meskipun terdapat tantangan besar, seperti persaingan ketat, masalah keamanan data, dan akses permodalan, kewirausahaan digital tetap menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi di masa depan. Dengan adanya dukungan yang tepat dari pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat, kewirausahaan digital dapat menjadi salah satu motor penggerak utama dalam transformasi ekonomi global menuju era digital yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari pembahasan ini menunjukkan bahwa kewirausahaan digital memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di era digital. Melalui inovasi yang dihasilkan, kewirausahaan digital mampu menciptakan produk dan layanan yang lebih efisien dan relevan dengan kebutuhan pasar, serta membuka peluang lapangan pekerjaan baru. Sektor teknologi, e-commerce, dan berbagai platform digital lainnya memberikan akses pasar global bagi pengusaha kecil dan menengah, mengurangi hambatan geografis dan finansial, serta menciptakan pekerjaan yang lebih terampil dan bernilai tinggi. Selain itu, kewirausahaan digital juga berkontribusi dalam mengubah pola konsumsi dan mempercepat transformasi sosial-ekonomi yang lebih inklusif.

Namun, di balik potensi besar tersebut, kewirausahaan digital juga menghadapi sejumlah tantangan, seperti persaingan yang semakin ketat, masalah perlindungan data, dan kesulitan dalam akses permodalan. Oleh karena itu, untuk memastikan kewirausahaan digital dapat memberikan dampak yang maksimal terhadap pertumbuhan ekonomi, diperlukan dukungan kebijakan yang tepat dari pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat. Kebijakan yang mendukung, seperti akses permodalan yang lebih mudah, insentif pajak, dan pengembangan infrastruktur digital, dapat mempercepat proses transformasi ekonomi dan menciptakan ekosistem yang kondusif bagi kewirausahaan digital.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Fariski, A. S., & Pratiwi, V. (2023). PENGARUH QUARTER-LIFE CRISIS, PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, DAN ENTREPRENEURIAL SELF-EFFICACY TERHADAP KEPUTUSAN BERWIRAUSAHA DIGITAL. *EDUNOMIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 4(1). <https://doi.org/10.24127/edunomia.v4i1.4881>
- [2] Kasidi, K. (2020). Tantangan Kewirausahaan di Era Ekonomi Digital. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 1(1). <https://doi.org/10.31331/jeee.v1i1.1223>
- [3] Khamimah, W. (2021). Peran Kewirausahaan Dalam Memajukan Perekonomian Indonesia. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(3). <https://doi.org/10.32493/drj.v4i3.9676>
- [4] Liwaul, L. (2023). Pertumbuhan Ekonomi Kerakyatan Melalui Kewirausahaan Lokal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Kesejahteraan Dan Pelayanan Sosial*, 4(2). <https://doi.org/10.52423/jkps.v4i2.15>
- [5] Rijal, S., Pahrijal, R., M, E. M., Satiadharna, M., & Nainggolan, E. (2023). Eksplorasi Hubungan antara Kewirausahaan dan Pertumbuhan Ekonomi: Studi Perbandingan tentang Negara Maju dan Negara Berkembang. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan West Science*, 1(03). <https://doi.org/10.58812/jekws.v1i03.505>
- [6] Sujarwadi, A., Ramdani, R., & Rustini, T. (2024). Peran Kewirausahaan dalam Mendorong Kesejahteraan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1).